

ASUHAN KEPERAWATAN PADA Nl. P DENGAN POST OP FRAKTUR
FEMUR DI RUANGAN RAWAT INAP TRAUMA
CENTER RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG



KARYA TULIS ILMIAH

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan*

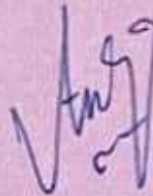
PUTRI QHAISANI MAORUF
22334097

PRODI D III KEPERAWATAN DEPARTEMEN KEPERAWATAN
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

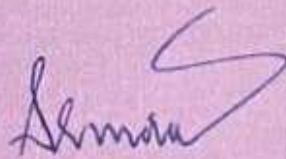
Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Asuhan Keperawatan Pada Nn.P dengan Post-Op Fraktur Femur di Ruang Trauma Center RSUP Dr. M. Djamil Padang" yang telah di ujikan di hadapan dewan penguji pada tanggal 25 April 2025.

Oleh :
Pembimbing



Ns. Aulia Asman, S.Kep., M.Biomed
NIP.198003122003122004

Mengetahui Kepala
Departemen Keperawatan



Dr. Ns. Linda Marni, S.Pd, S.Kep, M.M.Kes
NIP : 196808171989032005

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh :

Nama : Putri Qhaisani Maqruf

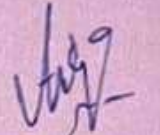
NIM : 22334097

Program : D III Keperawatan

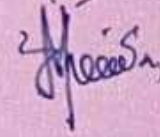
Judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada Nn.P dengan Post-Op Fraktur Femur di Ruang Trauma Center RSUP Dr. M. Djamil Padang

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Departemen Keperawatan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Ns. Aulia Asman, S.Kep., M.Biomed ()
NIP.198003122003122004

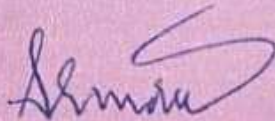
Penguji 1 : Ns. Rika Novariza, S.Kep., M.Kep ()
NIDN.1029118601

Penguji 2 : Ns. Mike Asmaria, S.Kep., M.Kep ()
NIDN.3401098401

Ditetapkan di : Kampus DIII Keperawatan Universitas Negeri Padang

Tanggal : 25 April 2025

Mengetahui Kepala
Departemen Keperawatan



Dr. Ns. Linda Marni, S.Fd, S.Kep, M.M.Kes

NIP : 196808171989032005

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan KTI dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ny.P dengan Post-Op Fraktur Femur di Ruang Trauma Center RSUP Dr. M. Djamil Padang”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi kita, Nabi Muhammad SAW, karena berkat suri tauladan beliau mengantarkan kita semua dari jalan yang gulita menuju kejalan yang terang benderang seperti saat ini.

Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Keperawatan Departemen Keperawatan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang, dalam proses penyusunan KTI ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Suryanef, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dr, Ns. Linda Marni, S.Pd, S.Kep, M.M.Kes selaku Ketua Departemen DIII Keperawatan Fakultas Psikologi Dan Kesehatan Universitas Negeri Padang yang telah membantu memfasilitasi kegiatan belajar-mengajar.
4. Ibu Ns. Aulia Asman, S.Kep., M.Biomed selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu ,tenaga,dan fikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan KTI ini.
5. Bapak Ns. Rika Novariza, S.Kep., M.Kep selaku penguji I sidang studi kasus yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat membangun.
6. Ibu Ns. Mike Asmaria, S.Kep., M.Kep selaku peguji II sidang studi kasus yang telah memberikan masukan dan saran membangun.

7. Staf dosen Diploma III Keperawatan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam masa pendidikan untuk bekal penelitian ini.
8. Pimpinan atau direktur serta staf bagian tata usaha di RSUP Dr. M. Djamil Padang yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang peneliti perlukan.
9. Terkhususnya kepada kedua orang tua tersayang Papa Jhon Herry dan Mama Darmiyanti terima kasih atas doa dan segala curahan kasih sayang yang tiada batasnya hingga penulis dapat menyelesaikan KTI ini. Semoga dengan ini dapat membuat keduanya merasa bahagia dan bangga
10. Saudara penulis Iqbal Maqruf dan kedua saudari penulis Syifa dan Nindi yang selalu memotivasi dan mendoakan penulis.
11. Sahabat – sahabat penulis di perkuliahan yang selalu menemani, saling memotivasi dan banyak membantu penulis dalam mengerjakan KTI ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut berpartisipasi sehingga selesainya penyusunan studi kasus ini.

Peneliti menyadari dalam penelitian karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan.

Akhir kata, peneliti berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenaan membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan.

Pariaman, 10 April 2025

Putri Qhaisani Maqruf

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Putri Qhaisani Maqruf

NIM : 22334097

Tanda Tangan :



Tanggal : 10 April 2025

**DEPARTEMEN KEPERAWATAN FAKULTAS PSIKOLOGI DAN
KESEHATAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Karya Tulis Ilmiah, April 2025

Putri Qhaisani Maqruf

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.P DENGAN POST-OP FRAKTUR
FEMUR DI RUANG TRAUMA CENTER RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

xv + V BAB + 86 Halaman + 17 Tabel + 1 Gambar + 2 Bagan + 17 Lampiran

ABSTRAK

Menurut *World Health of Organization* (WHO) tahun 2020 fraktur di dunia mengalami peningkatan, dengan perkiraan sekitar 13 juta kasus, yang menunjukkan prevalensi 2,7%. Kasus fraktur di Indonesia mencapai prevalensi 5,5%. Provinsi Sumatera Barat tahun 2021 didapatkan sekitar 128 kasus mengalami fraktur femur. Dari data rekam medis RSUP Dr. M. Djamil Padang didapatkan kasus fraktur femur pada tahun 2024 sebanyak 156 kasus. Tujuan penelitian ini mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan Fraktur Femur. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan pengkajian keperawatan medikal bedah (KMB), melalui wawancara dan observasi langsung. Penelitian ini dilakukan di ruang trauma center RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tanggal 17 sampai 20 Februari 2025 dengan satu orang pasien yakni Nn.P. Hasil penelitian selama 4 hari tersebut didapatkan masalah keperawatan yaitu nyeri akut, resiko infeksi, gangguan mobilitas fisik. Intervensi dan Implementasi yang dilakukan, yaitu manajemen nyeri dan perawatan luka. Dengan hasil evaluasi nyeri akut, resiko infeksi, gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian di hari ke-4. Kesimpulannya, asuhan keperawatan yang tepat dapat membantu pasien dan keluarga memahami penyakit fraktur femur, serta mencegah komplikasi lebih lanjut. Studi ini diharapkan memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang menderita fraktur femur dan menjaga kebersihan lingkungan agar terhindar dari penyakit.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Fraktur Femur.

Daftar Pustaka : 18 (2018-2025)

**DEPARTMENT OF NURSING FACULTY OF PSYCHOLOGY AND
HEALTH UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Scientific Paper, April 2025
Putri Qhaisani Maqruf

***NURSING CARE FOR Mrs. P WITH POST-OP FEMUR FRACTURE IN
THE TRAUMA CENTER ROOM OF DR. M. DJAMIL PADANG GENERAL
HOSPITAL***

xv + V CHAPTER + 86 Page + 17 Table + 1 Figure + 17 Chart + 17 Attachment

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO) in 2020 the incidence of fractures in the world has increased, with an estimated 13 million cases, indicating a prevalence of around 2.7%. Fracture cases in Indonesia itself reached a prevalence of 5.5%. In West Sumatra Province in 2021, there were around 128 cases of femur fractures. From the medical record data of Dr. M. Djamil Padang General Hospital, there were 156 cases of femur fractures in 2024. The purpose of this study is to be able to carry out nursing care for patients with Femur Fractures. The method used is a case study with a medical surgical nursing assessment (KMB) approach, through interviews and direct observation. This study was conducted in the trauma center inpatient room of Dr. M. Djamil Padang General Hospital on February 17-20, 2025 with one patient, Mrs. P. The results of the 4-day study obtained a diagnosis of acute pain, risk of infection, impaired physical mobility. With the results of the evaluation of acute pain, infection risk, impaired physical mobility, impaired skin integrity, impaired body image, and self-care deficits were partially resolved on the 4th day. In conclusion, proper nursing care can help patients and families understand femoral fracture disease, manage the condition independently, and prevent further complications. This study is expected to be a reference for patients and families to provide care to family members who suffer from femoral fractures and maintain environmental cleanliness to avoid disease.

Keywords: Nursing Care, Femur Fracture.

Bibliography : 18 (2018-2025)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat penelitian	6
 BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	 7
A. Konsep Dasar	7
1. Definisi.....	7
2. Anatomi Fisiologi	7
3. Etiologi.....	8
4. Patofisiologi dan WOC.....	10
5. Manifestasi Klinis	13
6. Klasifikasi	14
7. Komplikasi	16
8. Penatalaksanaan	17
B. Konsep Asuhan Keperawatan Pada Kasus Apendisitis.....	18
1. Pengkajian.....	18
2. Diagnosa	22
3. Intervensi Keperawatan.....	22
4. Implementasi Keperawatan.....	27
5. Evaluasi Keperawatan.....	27
 BAB III TINJAUAN KASUS	 28
A. Pengkajian	28
B. Diagnosa Keperawatan	48
C. Intervensi Keperawatan	49
D. Implementasi Keperawatan	55
E. Evaluasi Keperawatan	55

BAB IV PEMBAHASAN	73
A. Pengkajian	73
B. Diagnosa Keperawatan	75
C. Intervensi Keperawatan	76
D. Implementasi Keperawatan	79
E. Evaluasi Keperawatan	80
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rasa Aman dan Nyaman	33
Tabel 3.2 Pola Nutrisi dan Cairan	33
Tabel 3.3 Pola Eliminasi.....	34
Tabel 3.4 Pola Istirahat dan Tidur	34
Tabel 3.5 Personal Hygiene.....	35
Tabel 3.6 Kemampuan Perawatan Diri	35
Tabel 3.7 Keadaan Umum.....	36
Tabel 3.8 Pemeriksaan Fisik	36
Tabel 3.9 Data Psikologi	41
Tabel 3.10 Data Spiritual.....	41
Tabel 3.11 Data Laboratorium	42
Tabel 3.12 Data Diagnosis	43
Tabel 3.13 Terapi	43
Tabel 3.13 Data Fokus	44
Tabel 3.14 Analisa Data	45
Tabel 3.15 Intervensi Keperawatan.....	49
Tabel 3.16 Implementasi Keperawatan dan Evaluasi.....	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 WOC	12
Bagan 3.1 Genogram	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Femur.....	8
-------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Gant Chart
- Lampiran 3 Lembar Kesediaan Menjadi Pembimbing
- Lampiran 4 Lembar ACC Judul
- Lampiran 5 Lembar ACC Penelitian
- Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal dari Akademik
- Lampiran 7 Surat Balasan Izin Pengambilan Data Awal dari Rumah Sakit
- Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Akademik
- Lampiran 9 Surat Balasan Izin Penelitian dari Rumah Sakit
- Lampiran 10 Daftar Hadir Penelitian
- Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 12 Format Persetujuan
- Lampiran 13 Kerahasiaan
- Lampiran 14 Dokumentasi
- Lampiran 15 Leaflet
- Lampiran 16 Lembar Konsultasi KTI
- Lampiran 17 Format Asuhan Keperawatan Medikal Bedah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fraktur femur, atau yang lebih dikenal sebagai patah tulang paha, merupakan cedera muskuloskeletal yang signifikan karena melibatkan tulang terpanjang dan terkuat dalam tubuh manusia, yaitu tulang paha (femur). Kondisi ini tidak hanya menimbulkan rasa sakit yang hebat dan hilangnya kemampuan untuk menopang berat badan, tetapi juga seringkali memerlukan intervensi medis yang komprehensif dan rehabilitasi yang panjang untuk pemulihan fungsi. Mengingat peran krusial tulang femur dalam mobilitas dan aktivitas sehari-hari, pemahaman mendalam mengenai penyebab, klasifikasi, dan penanganan fraktur ini menjadi sangat penting dalam praktik klinis (Sitio & Sa'ziah Putri, 2023).

Fraktur femur (tulang paha) dapat terjadi karena trauma langsung atau tidak langsung, dan beberapa fraktur femur mungkin timbul sekunder akibat kondisi gaya hidup yang tidak sehat seperti osteoporosis yang membuat tulang lebih rentan terhadap patah. Jenis patah kaki ini hampir selalu diobati dengan pembedahan. Pada pasien setelah pembedahan fraktur menimbulkan rasa nyeri, keterbatasan untuk melakukan pergerakan, penurunan kekuatan otot dikarenakan nyeri setelah pembedahan, dan luka bekas pembedahan. Nyeri setelah operasi menjadi suatu hal biasa yang dialami oleh pasien. Sumber utama yang menyebabkan nyeri adalah pada bagian setelah operasi sehingga membuat pasien merasakan nyeri dan tidak nyaman (Andri et al., 2020).

Selain itu fraktur femur dapat mengakibatkan berbagai komplikasi, morbiditas jangka panjang, dan bahkan kecacatan jika tidak ditangani dengan tepat. Beberapa komplikasi yang mungkin muncul akibat fraktur femur meliputi perdarahan, cedera organ dalam, infeksi luka, emboli lemak, dan sindrom pernapasan. Komplikasi-komplikasi ini terjadi karena femur merupakan tulang terpanjang, terkuat, dan paling berat dalam tubuh manusia, berfungsi sebagai penopang utama. Selain itu, area sekitar femur juga

dikelilingi oleh pembuluh darah besar, sehingga cedera pada tulang ini dapat berakibat fatal (Alfiana et al., 2020).

Menurut *World Health of Organization* (WHO) tahun 2020 insiden fraktur di dunia mengalami peningkatan, dengan perkiraan sekitar 21 juta kasus, yang menunjukkan prevalensi sekitar 3,8%, Pada tahun 2019, jumlah kasus fraktur mencapai sekitar 15 juta orang dengan prevalensi sebesar 3,2%, sedangkan pada tahun 2018, terdapat sekitar 13 juta kasus fraktur dengan prevalensi sekitar 2,7%, yang banyak disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas. (Handinata, 2024).

Fraktur tulang paha menjadi penyebab kematian ketiga di Indonesia, setelah penyakit jantung koroner dan tuberkulosis. Kondisi ini dapat terjadi akibat trauma atau aktivitas fisik, seperti jatuh, yang bisa disebabkan oleh kecelakaan kerja maupun kecelakaan lalu lintas (Fitri et al., 2021). Kasus fraktur di Indonesia sendiri mencapai prevalensi sebesar 5,5%. Laporan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan bahwa cedera merupakan penyebab utama fraktur di Indonesia, dengan jumlah mencapai 92. 976 orang. Pada tahun tersebut, kasus cedera tercatat mencapai 9,2%. Berdasarkan data, anggota tubuh yang paling sering mengalami cedera adalah anggota gerak bawah dengan prevalensi 67,9%, diikuti oleh anggota gerak atas sebanyak 32,7%, kepala 11,9%, punggung 6,5%, dada 2,6%, dan perut 2,2%. Secara keseluruhan, angka kejadian fraktur di Indonesia sekitar 5,5%, sedangkan di Sumatera Barat, kejadian fraktur mencapai 5,6% dari total kejadian fraktur di negara ini.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat tahun 2021 didapatkan sekitar 128 kasus mengalami kejadian fraktur femur, 56% diantaranya mengalami kecacatan fisik, 24% mengalami kematian, 15% mengalami kesembuhan dan 5% mengalami gangguan psikologis atau depresi (Kemenkes, 2021). Berdasarkan hasil penelitian (Dinda,2021) jumlah kasus kecelakaan di Sumatera Barat tahun 2020 mencapai 2.554, hal ini menurun dibandingkan dengan kasus tahun 2019 mencapai 3.336 kasus kecelakaan. Kota Padang tercatat angka tertinggi dengan 742 kejadian fraktur femur,

disusul Kabupaten Padang Pariaman 358 kasus dan Kabupaten Pesisir Selatan 350 kejadian fraktur femur.

Berdasarkan pengambilan data awal yang penulis peroleh dari Rekam Medik Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang didapatkan data bahwa 10 angka penyakit kejadian terbanyak tahun 2024 yaitu dengan jumlah kasus sebagai berikut :

Tabel 1.1

10 Penyakit Terbanyak Rawat Inap di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2024

NO.	DESKRIPSI	Pasien Keluar Hidup Menurut Jenis Kelamin		Pasien Keluar Mati Menurut Jenis Kelamin		TOTAL HIDUP & MATI
		LK	PR	LK	PR	
1	Anaemia, unspecified	88	146	30	39	303
2	Pneumonia, unspecified	120	99	38	36	293
3	Anaemia in neoplastic disease	92	133	23	27	275
4	Hypokalaemia	57	96	23	27	203
5	Acute respiratory failure	24	27	63	58	172
6	Acidosis	50	43	42	33	168
7	Thrombocytopenia, unspecified	58	52	31	24	165
8	Essential (primary) hypertension	70	75	5	11	161
9	Without complications	80	63	7	10	160
10	Disorders of plasma-protein metabolism, not elsewhere classified	38	49	34	37	158

(Sumber : Medikal Record RSUP Dr. M. Djamil Padang, 2025)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas kasus dengan fraktur femur tidak masuk ke dalam angka 10 penyakit terbanyak di RSUP Dr. M. Djamil Padang, walaupun bukan penyakit 10 terbanyak, namun fraktur femur merupakan penyakit yang perlu ditangani segera, jika tidak ditangani segera maka akan muncul komplikasi seperti infeksi luka, cedera organ dalam, emboli lemak, kecacatan bahkan kematian (Medikal Record RSUP Dr. M. Djamil Padang, 2025).

Selain data 10 penyakit tersebut berikut data kasus fraktur femur yang didapatkan dari rekam medik RSUP Dr. M. Djamil Padang pada ruangan trauma center, rawat inap dan rawat jalan

Tabel 1.2

Kasus fraktur femur di ruangan trauma center, rawat inap, dan rawat jalan

Ruangan	2022	2023	2024
Trauma Center	75	87	95
Rawat Inap	34	37	38
Rawat Jalan	21	21	23
Jumlah	130 (57,7%)	145 (60%)	156 (60,1%)

(Sumber : Medikal Record RSUP Dr. M. Djamil Padang, 2025)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas kasus dengan fraktur femur di RSUP Dr. M. Djamil Padang mengalami peningkatan setiap tahunnya pada tahun 2022 jumlah kasus fraktur femur sebanyak 130 (57,7%), pada tahun 2023 sebanyak 145 (60%) kasus, dan pada tahun 2024 sebanyak 156 (60,1%) kasus fraktur femur, dimana pada tahun 2022 ke tahun 2023 terjadi peningkatan kasus fraktur femur sebanyak 15 (10,34%) dan pada tahun 2023 ke tahun 2024 sebanyak 11 (7,05%) kasus fraktur femur. Peningkatan ini terjadi karena faktor penyakit kronis yang diderita pasien seperti osteoporosis, infeksi tulang dan kanker tulang dimana penyakit ini menyebabkan tulang menjadi lebih rentan dan rapuh, adapun faktor penyebab peningkatan terjadi dikarenakan kecelakaan lalu lintas serta kecelakaan kerja (Medikal Record RSUP Dr. M. Djamil Padang, 2025).

Saat dilakukan wawancara pada salah satu perawat ruangan trauma center RSUP Dr. M. Djamil Padang mengatakan fraktur femur dapat disebabkan oleh kecelakaan lalulintas, kecelakaan kerja, maupun kondisi klinis seperti osteoporosis, dan kanker tulang. Perawat menyebutkan bahwa sebagian besar pasien dengan fraktur femur mengalami keluhan yang sama seperti nyeri, tidak dapat melakukan aktivitas, dan sulit tidur. Sebagai upaya penanganan agar tidak terjadi peningkatan kejadian fraktur femur perawat telah melakukan berbagai tindakan, termasuk terapi pengalihan fokus pada pasien untuk mengurangi nyeri seperti teknik napas dalam, perawatan luka, serta pemberian antibiotik untuk pencegahan infeksi agar tidak terjadi

komplikasi (Perawat Ruangan Trauma Center RSUP Dr. M. Djamil Padang, 2025).

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Venezia Diran (2024) terkait asuhan keperawatan pasien fraktur femur di RSUD Pariaman yang mengatasi masalah keperawatan nyeri akut diatasi dengan tindakan keperawatan terapi pengalihan fokus salah satunya teknik napas dalam. Caranya yaitu tarik napas dalam melalui hidung, tahan selama 3 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu secara perlahan. Lakukan tarik napas sebanyak 3 kali. Selain itu, intervensi keperawatan yang diberikan mencakup observasi Identifikasi, lokasi, karakteristik, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, Identifikasi skala nyeri, Identifikasi respon nyeri non verbal, Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, memfasilitasi istirahat dan tidur, serta kolaborasi pemberian analgetik.

Berdasarkan masalah diatas maka penulis tertarik dalam melakukan studi kasus dalam Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Fraktu Femur di Ruangan Trauma Center RSUP Dr. M. Djamil Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah yang didapatkan penulis adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Post Op fraktur femur di ruang rawat inap Trauma Center RSUP Dr. M. Djamil Padang

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan Post Op Fraktur Femur di Ruang Rawat Inap Trauma Center RSUP Dr. M. Djamil Padang

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

- a) Melakukan pengkajian pada pasien dengan Post Op Fraktur Femur di Ruang Rawat Inap Trauma Center RSUP Dr. M. Djamil Padang
- b) Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan Post Op Fraktur Femur di Ruang Rawat Inap Trauma Center RSUP Dr. M. Djamil Padang
- c) Menyusun intervensi keperawatan pada pasien dengan Post Op Fraktur Femur di Ruang Rawat Inap Trauma Center RSUP Dr. M. Djamil Padang
- d) Melaksanakan implementasi keperawatan pada pasien dengan Post Op Fraktur Femur di Ruang Rawat Inap Trauma Center RSUP Dr. M. Djamil Padang
- e) Melaksanakan evaluasi keperawatan pada pasien dengan Post Op Fraktur Femur di Ruang Rawat Inap Trauma Center RSUP Dr. M. Djamil Padang
- f) Melakukan pendokumentasian keperawatan pada pasien dengan Post Op Fraktur Femur di Ruang Rawat Inap Trauma Center RSUP Dr. M. Djamil Padang

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil dari studi kasus ini diharapkan penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dan pengalaman nyata dalam menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan fraktur femur serta dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya bagaimana merawat pasien dengan fraktur femur

2. Bagi Klien dan Keluarga

Dengan adanya edukasi yang diberikan oleh perawat dan penulis selama proses asuhan keperawatan, diharapkan pasien serta keluarganya dapat berpartisipasi aktif dalam proses penyembuhan pasien

3. Bagi Instalasi Rumah Sakit

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi dan masukan bagi pelayanan asuhan keperawatan dengan kasus fraktur femur

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat menjadi referensi selanjutnya dengan kasus fraktur femur, sehingga peneliti berikutnya dapat menggunakannya sebagai tambahan referensi guna mendukung penelitian ilmiahnya

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan pada pasien dengan post op fraktur femur di ruang rawat inap trauma center RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tanggal 17 Februari s/d 20 Februari 2025, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Hasil yang penulis dapatkan pasien mengatakan pasien mengatakan nyeri pada luka dipaha kiri bekas operasi dan sulit digerakkan, pasien mengatakan nyeri terasa saat dipaksa bergerak, pasien mengatakan nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk, pasien mengatakan nyeri pada paha kiri, skala nyeri 6, pasien mengatakan nyeri hilang timbul $\pm$ 3 menit, Pasien tampak meringis menahan sakit, pasien tampak terpasang drain 30cc/8jam, pasien terpasang tensorepe pada paha kiri bekas operasi, pasien terpasang kateter dengan produksi urin 1.200cc/12jam, pergerakan pasien tampak terbatas, aktivitas pasien diatas tempat tidur dibantu keluarga, bekas luka operasi kemerahan dengan panjang $\pm$ 25 cm, pasien tampak meringis menahan sakit, Tanda-tanda vital pasien didapatkan TD:126/82 mmHg, N:103x/i, RR:18x/i, SPo2:99%, S:36,8°C,

2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan hasil data pengkajian didapatkan 3 diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny. P yaitu Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, Resiko Infeksi ditandai dengan efek prosedur invansif, Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan kerusakan integritas struktur tulang.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan penulis susun berdasarkan prioritas masalah Ny. P setelah ditentukan intervensi yang akan dilakukan sesuai dengan tiga diagnosa yang sudah ditentukan berdasarkan SLKI dan SIKI yaitu manajemen nyeri, pencegahan infeksi dan perawatan luka, dukungan mobilisasi.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan mengacu kepada rencana tindakan yang telah disusun. Sebagian besar tindakan keperawatan dapat dilaksanakan pada implementasi keperawatan pada tanggal 17-20 Februari 2025 meliputi observasi, terapeutik, edukasi, kolaborasi. Kemudian dalam pelaksanaannya berdasarkan diagnosa aktual atau prioritas masalah yang ada pada pasien.

5. Evaluasi keperawatan

Akhir dari proses keperawatan adalah evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang di berikan. Hasil evaluasi yang telah dilakukan pada tanggal 17-20 Februari 2025 dalam bentuk SOAP untuk mengetahui kondisi perkembangan pasien

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis memiliki beberapa saran sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan Post Op Fraktur Femur, adapun sarannya sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Untuk mengasah kemampuan dalam bidang keperawatan medikal bedah pada kasus fraktur femur dan memberikan asuhan keperawatan secara profesional.

2. Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan pedoman untuk mahasiswa Keperawatan Universitas Negeri Padang yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dan di harapkan instansi pendidikan dapat menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana dalam proses pendidikan, melengkapi perpustakaan dengan buku-buku keperawatan pasien khususnya pada pasien dengan fraktur femur.

3. Bagi instalasi rumah sakit

Sebagai bahan acuan asuhan keperawatan pada pasien dengan fraktur femur bagi RSUP Dr. M. Djamil Padang terutama kepada petugas

kesehatan, diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan dengan optimal dan mempertahankan kerja sama yang baik antar tim kesehatan.

4. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga dapat memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang menderita fraktur femur dan menjaga kebersihan lingkungan agar terhindar dari penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, J., Febriawati, H., Padila, P., J, H., & Susmita, R. (2020). Nyeri pada Pasien Post Op Fraktur Ekstremitas Bawah dengan Pelaksanaan Mobilisasi dan Ambulasi Dini. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2(1), 61–70. <https://doi.org/10.31539/joting.v2i1.1129>
- Deggy Aswal. (2022). *KARYA TULIS ILMIAH ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. D DENGAN DIAGNOSA MEDIS POST OPERATIVE CLOSED FRACTURE COLLUM FEMURE SINISTRA HARI KE 3 DI RUANG E II RSPAL Dr. RAMELAN SURABAYA Oleh : DEGGY ASWAL FATHIUS MULAYOGA NIM. 1920049 PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH SURABAYA 2022.*
- Dewi, N. P., Susanti, M., Vani, A. T., Nova, R., Widiastuti, W., & Baiturahmah, U. (2022). Fraktur Mandibula Dextra pada Pasien Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(4).
- Dia Pinke Sari. (2022). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Fraktur Femur Di RSUP Dr. M. Djamil Padang.*
- Febiola Purba, C., & Belakang, L. (2021). Penerapan Implementasi Dalam Asuhan Keperawatan..
- Hermanto Rudi, L. I. S. N. (2020). *UPAYA PENURUNAN NYERI PADA PASIEN POST OPERASI FRAKTUR FEMUR.*
- Indah Nur Trwijayanti. (2023). *AsuhanKeperawatan PadaTn. R Dengan Post Operasi Orif Close Fraktur Femur.*
- Mauli Yusuf, D. A. K. P. O. P. K. F. F. T. D. T. O. R. I. F. (ORIF). (2022). *ASUHAN KEPERAWATAN POST OP PADA KLIEN FRAKTUR FEMUR TERTUTUP DENGAN TINDAKAN OPEN REDUCTION INTERNAL FIXATION (ORIF) DI RUANG BAITUSSALAM 1 RSI SULTAN AGUNG SEMARANG.*
- Munirah, F., Amalia, R., & Kamal, A. (n.d.). *ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CLOSE FRACTURE NECK FEMUR SINISTRA: STUDI KASUS.* <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Okte Citra. (2022). *Asuhan Keperawatan Pasien Close Fraktur Intertrochanter Femur Dekstra.*
- Rachman, T., Rahmadian, R., & Rusjdi, S. R. (2023). Pola Penatalaksanaan Fraktur Femur Di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 4(2), 81–87. <https://doi.org/10.25077/jikesi.v4i2.624>

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI

Sitio, R., Sa, K., Putri, ziah, Keperawatan, J., & Kemenkes Aceh, P. (2023). *KONSEP DIRI BERKORELASI DENGAN BODY IMAGE PADA PASIEN OPEN REDUCTION INTERNAL FIXATION (ORIF)*. <http://jourkep.jurkep-poltekkesaceh.ac.id/index.php/jourkep>

Tim Pokja SDKI DPP PPNI, (2018). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia, Jakarta : Dewan Pustaka Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

Tim Pokja SIKI DPP PPNI, (2019). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia, Jakarta : Dewan Pustaka Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

Tim Pokja SLKI DPP PPNI, (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia, Jakarta : Dewan Pustaka Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

Tri Fitri. (2023). *KIAN NERS TRI FITRI Fraktur*.

WHO. (2020). *Fraktur Femur*.<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/fragility-fractures>